

INOVASI DALAM IMPLEMENTASI PERENCANAAN STRATEGIS UNTUK PENCAPAIAN VISI MISI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

***Fitriadi, *Alwi Maulana, *Yanuaeza Hawa Zefrida, *Farida Wijayanti Rachman**

[*fitriadi@uinjkt.ac.id](mailto:fitriadi@uinjkt.ac.id), [*alwi.maulana@uinjkt.ac.id](mailto:alwi.maulana@uinjkt.ac.id), [*yanuaeza.hawa@uinjkt.ac.id](mailto:yanuaeza.hawa@uinjkt.ac.id),

[*farida.wijayantiracman@uinjkt.ac.id](mailto:farida.wijayantiracman@uinjkt.ac.id)

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Abstract: This study aims to provide an in-depth description of the innovations in the implementation of strategic planning to achieve the vision and mission of Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta. The research employs a qualitative approach focused on gaining a deep understanding of the research problem. Through observations and interviews, the researcher identified the outputs of each stage in the form of documents, policies, or decisions related to steps taken to realize the institution's vision and mission. Furthermore, the researcher conducted an analysis of these documents and activities to examine the interrelations among the processes, resulting in an integrated and comprehensive design.

Keywords: Innovation, Implementation, Planning, Strategic

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam inovasi-inovasi dalam implementasi perencanaan strategis untuk mencapai visi misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang fokus pada pemahaman masalah penelitian secara mendalam. Setelah melakukan observasi dan wawancara, peneliti menemukan output (luaran) dari setiap tahapan di atas berupa Dokumen, Kebijakan, atau Keputusan yang berkaitan dengan langkah-langkah mencapai visi misi. Selanjutnya peneliti melakukan penelaahan terhadap dokumen-dokumen dan aktivitas-aktivitas tersebut untuk melihat relasi antar proses sehingga menjadi keterpaduan desain utuh.

Keywords: Inovasi, Implementasi, Perencanaan, Strategis

PENDAHULUAN

Sebagai upaya untuk terus menguatkan posisi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di kancah nasional dan internasional, dirancanglah berbagai strategis kebijakan sebagai upaya mencapai rekognisi internasional. Secara kelembagaan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memantapkan diri sebagai Badan Layanan Umum (BLU) dengan melakukan optimalisasi pendapatan kerjasama, unit usaha dan bisnis guna mendorong kinerja dan kualitas BLU UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sehingga menjadi kampus dengan good governance yang otonom dan meneguhkan jiwa kewirausahaan (*entrepreneur*).

Dalam mewujudkan good governance atau perwujudan tata kelola yang baik, perlu penguatan manajemen perencanaan strategis. Diawali dengan penetapan visi dan misi organisasi, perencanaan strategis dalam suatu organisasi perlu diterapkan sesuai dengan ketentuan agar visi misi yang sudah ditetapkan dapat dicapai. Hanya saja implementasi perencanaan strategis belum terintegrasi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebagai satuan kerja BLU, Rencana Strategis (RENSTRA) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020-2024 belum cascade dengan RENSTRA Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dan Kementerian Agama. RENSTRA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020-2024 juga belum memuat Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan Kementerian Keuangan serta program-program strategis yang dapat mendukung pencapaian visi misi organisasi.

Dalam penjabaran target-target jangka pendek RENSTRA dan RSB menjadi dokumen perencanaan dan penganggaran tahunan, RENSTRA tidak dijadikan pedoman atau acuan dalam penyusunannya. Dokumen perencanaan tahunan seperti Perjanjian Kinerja dan Kontrak Kinerja hanya mengacu pada instansi vertikal seperti Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dan PK BLU Kementerian Keuangan. Sehingga, sasaran strategis RENSTRA dan RSB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020-2024 yang disusun tidak dijabarkan seluruhnya ke dalam dokumen perencanaan tahunan.

Dalam mencapai visi misi organisasi, dokumen perencanaan yang disusun harus didukung dengan kerangka pendanaan yang berbasis kinerja agar anggaran yang dikeluarkan dapat secara efisien mendukung sasaran program organisasi. Permasalahannya, dokumen perencanaan yang disusun tidak mengacu pada RENSTRA dan penganggaran yang disusun masih berbasis pagu sesuai dengan usulan dari Unit Kerja. Sehingga anggaran yang disusun dan dikompilasi di Biro Perencanaan dan Keuangan belum dapat diklasifikasikan mendukung sasaran program universitas. Hal ini menjadikan anggaran yang disusun tidak dapat secara akuntabel dipertanggungjawabkan kepada stakeholders. Oleh karena itu, perlu perbaikan dalam penyusunan program dan anggaran menjadi berbasis kinerja agar dapat mencapai sasaran organisasi yang diharapkan. Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK) merupakan sinkronisasi antara dokumen perencanaan dengan dokumen penganggaran, dimana anggaran disusun dengan telah mengakomodir target kinerja IKU yang telah diperjanjikan.

Pada tahap evaluasi dan pelaporan, baru terbatas pada dokumen perencanaan tahunan. RENSTRA dan RSB sebagai dokumen jangka menengah belum dijadikan pedoman dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran serta belum dilakukan evaluasi setiap periodenya. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta belum melakukan

pengukuran capaian rencana strategis sebagai baseline dalam penyusunan dokumen perencanaan serta bahan pengambilan kebijakan selanjutnya.

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan, penelitian ini bertujuan untuk mencari solusi dan inovasi terbaik dalam penerapan perencanaan strategis dengan studi kasus pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2024.

Perencanaan Strategis adalah suatu proses dalam menentukan apa-apa yang diinginkan oleh organisasi dalam kurun waktu tertentu dan langkah-langkah untuk mencapainya sehingga dapat memberikan penjelasan kepada seluruh pemangku kepentingan. Ramli (2014:260) menyatakan Perencanaan strategis adalah instrumen kepemimpinan dan suatu proses. Ia menentukan apa yang dikehendaki organisasi dimasa depan dan bagaimana usaha mencapainya, suatu proses yang menjelaskan sasaran-sasaran. Bahkan perencanaan strategis adalah suatu proses dalam membuat keputusan strategis atau menawarkan metode untuk memformulasikan dan mengimplementasikan keputusan strategis serta mengalokasikan sumber daya untuk mendukung unit kerja dan tingkatan dalam organisasi.

Perencanaan strategis adalah perencanaan yang bersifat jangka panjang yang dapat menjelaskan langkah-langkah strategis serta tindakan organisasi untuk berjalan dalam jangka waktu tersebut. Perencanaan strategis dirancang untuk menghasilkan rencana jangka panjang yang terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk menetapkan tujuan organisasi dan bagaimana mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa kemampuan membuat perencanaan strategis yang tepat dan kesuksesan mengimplementasikan perencanaan strategis tersebut memberikan urgensi yang pokok dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Dengan demikian sangat dipahami bahwa perencanaan merupakan salah satu fungsi yang sangat fundamental dalam organisasi. Perencanaan sering dikatakan sebagai fungsi paling mendasar dalam manajemen organisasi. Perencanaan dapat menyajikan tujuan organisasi dan cara untuk meraih tujuan tersebut. Perencanaan mampu memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada setiap orang yang ada dalam organisasi dan bagaimana cara mencapainya. Dengan perencanaan yang baik seluruh aktivitas organisasi menjadi terarah dan terukur. Jika manajer dapat mengendalikan seluruh aktivitas yang dilakukan sebagaimana mestinya maka keberhasilan pencapaian tujuan dapat tercapai. Jadi sangat jelas bahwa kesuksesan organisasi membuat perencanaan menentukan keberhasilan organisasi mencapai tujuan yang diharapkan.

Perencanaan penting sekali untuk dilaksanakan karena ada beberapa alasan mendasar yang menguatkan hal tersebut. Hasibuan (2006 : 91) telah mengungkapkan pentingnya perencanaan, yaitu : (1) Tanpa perencanaan berarti tidak ada tujuan yang ingin dicapai ; (2) Tanpa perencanaan tidak ada pedoman pelaksanaan sehingga banyak pemborosan ; (3) Perencanaan adalah dasar pengendalian, karena tanpa ada rencana, pengendalian tidak dapat dilakukan ; (4) Tanpa perencanaan, tidak ada keputusan dan proses manajemen.

Menurut Handoko (2009 : 80-81), ada dua alasan dasar perlunya perencanaan. Perencanaan dilakukan untuk mencapai 1) Protective benefits yang dihasilkan dari pengurangan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pembuatan keputusan, dan 2) Positive benefits dalam bentuk meningkatnya sukses pencapaian tujuan organisasi. Perencanaan mempunyai banyak manfaat. Sebagai contoh, perencanaan 1) membantu

manajemen untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungan;2) membantu dalam kristalisasi persesuaian pada masalah-masalah utama ; 3) memungkinkan manajer memahami keseluruhan gambaran operasi lebih jelas; 4) membantu penempatan tanggung jawab lebih tepat ; 5) memberikan cara pemberian perintah untuk beroperasi ; 6) memudahkan dalam melakukan koordinasi di berbagai bagian organisasi ; 7) membuat tujuan lebih khusus, terperinci dan lebih mudah dipahami ; 8) meminimumkan pekerjaan yang tidak pasti ; dan 9) menghemat waktu, usaha dan dana.

Selanjutnya Badrudin (2013 : 54) mengemukakan bahwa perencanaan dapat meminimalkan risiko kegagalan dalam organisasi dan ketidakpastian tindakan dengan mengasumsikan kondisi di masa mendatang dan menganalisis konsekuensi dari setiap tindakan yang akan dilaksanakan. Perencanaan yang disusun dapat membantu manajer berpandangan masa mendatang dan menekankan setiap tindakan sesuai tujuan organisasi. Dengan demikian perencanaan berisi tahap-tahap yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Manajer harus bisa menyeimbangkan perencanaan dan fungsi lainnya agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efektif. Kemudian Robbin dan Mary Coulter (2004:174-175) menyatakan bahwa sekurang- kurangnya ada empat alasan untuk merencana. Perencanaan memberi arah, mengurangi dampak perubahan, meminimalkan pemborosan dan kegiatan rangkap, dan menjadi standar yang digunakan dalam pengendalian.

Posisi UIN Jakarta sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di bawah Kementerian Agama memiliki kontribusi positif dalam menciptakan masyarakat yang religius, mengembangkan kultur dan tradisi akademik, dan menjadi referensi bagi dunia Pendidikan di Indonesia. Dengan hal tersebut, UIN Jakarta secara struktural mempunyai tanggung jawab untuk melaporkan kinerja sebagai bentuk akuntabilitas instansi. Selain itu status UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai Satker BLU menjadikan UIN terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan akademis dan keuangan sehingga menjadi BLU dengan tingkat maturity rating yang baik.

Perubahan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi Universitas bereputasi Internasional menuntut perubahan-perubahan pola kerja pada seluruh lapisan manajemen. Aspek penilaian kinerja yang pada awalnya berfokus pada proses (process-based) kini berubah menjadi berbasis hasil (result-based). Tentunya semua itu membutuhkan Perencanaan yang terarah dan terukur dengan cascade kinerja dari tingkat paling atas sampai ke level paling bawah.

Dalam konteks inovasi terhadap implementasi perencanaan strategis, terdapat beberapa konsep dan teori yang relevan untuk mendukung terwujudnya visi dan misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Beberapa konsep yang berkaitan dengan teori perencanaan strategis antara lain adalah konsep strategic planning basic, konsep penyusunan rencana strategis pada lingkungan kementerian agama, konsep perencanaan dan penganggaran serta konsep pelaporan kinerja.

a. Konsep strategic planning basic

Untuk membantu organisasi mencapai tujuan yang ingin dicapai, maka manajemen harus menyusun perencanaan strategis. Perencanaan strategis (strategic planning) merupakan aktivitas manajemen organisasi yang digunakan untuk menetapkan prioritas, memfokuskan energi dan sumber daya, memperkuat operasi,

memastikan bahwa karyawan dan pemangku kepentingan dapat bekerja menuju tujuan bersama, menetapkan hasil yang diharapkan, dan menilai serta menyesuaikan arah organisasi dalam mencapai tujuan. Secara ringkas dapat diuraikan bahwa perencanaan strategis menjelaskan arah kebijakan dan pengembangan dalam perencanaan jangka panjang pada organisasi untuk pencapaian tujuan dan sasaran.

Perencanaan strategis merupakan rencana jangka panjang yang bersifat menyeluruh, memberikan perumusan arah organisasi atau perusahaan, dan prosedur pengalokasian sumberdaya untuk mencapai tujuan selama jangka waktu tertentu dalam berbagai kemungkinan keadaan lingkungan. Perencanaan strategis juga merupakan proses pemilihan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijaksanaan, program-program strategi yang diperlukan untuk tujuan-tujuan tersebut. Perencanaan strategis adalah proses memutuskan program program yang akan dilaksanakan oleh organisasi dan perkiraan jumlah sumber daya yang akan dialokasikan pada setiap program jangka panjang selama beberapa tahun ke depan. Hasil dari proses perencanaan strategi berupa dokumen yang dinamakan *strategic plan* yang berisi informasi tentang program-program beberapa tahun yang akan datang (Badrudin, 2013 : 96).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang fokus pada pemahaman masalah penelitian secara mendalam. Jenis penelitian kualitatif ini digunakan sebagai cara pandang yang dipakai dalam melihat permasalahan penelitian. Moleong, L. J, 2010, Metodologi penelitian kualitatif: edisi revisi, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 62 “Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memakai latar belakang alamiah dengan maksud yaitu menafsirkan suatu fenomena yang terjadi serta dilakukan dengan jalan melibatkan bermacam metode yang telah ada”.

Menggunakan metode penelitian studi kasus atas adanya permasalahan kasus yaitu Biro Perencanaan dan Keuangan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mempunyai masalah atau tantangan dalam implementasi manajemen perencanaan strategis yang membutuhkan kesungguhan dalam penggarapan dan pengelolaannya secara manajerial supaya penyelesaiannya dapat dilaksanakan secara sistematis, efektif dan efisien. Biro Perencanaan dan Keuangan merupakan unsur organisasi lini sebagai pelaksana tugas operasional yang terkait langsung dengan sasaran tujuan pencapaian organisasi yang perlu adanya strategi pencapaian dalam perencanaan atau manajemen strategis. Herdiansyah (2015) menjelaskan penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang bersifat komprehensif, intens, detail, dan mendalam, serta lebih diarahkan sebagai upaya untuk menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer (berbatas waktu). Pertimbangan dalam menggabungkan kedua rancangan penelitian tersebut mengacu pada pendapat Hanurawan (2016) yang menyatakan penelitian studi kasus dapat digabung dengan model-model atau rancangan penelitian yang lain, seperti etnografi dan fenomenologi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga aktivitas, program. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu

dengan melakukan pengamatan langsung di lingkungan kerja untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya tentang implementasi perencanaan strategis di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan Teknik pengumpulan data selanjutnya dengan wawancara mendalam, di mana wawancara adalah instrumen kualitatif yang menggunakan pertanyaan semi-terstruktur untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman mendalam dari sekitar 4 pejabat terkait untuk mendapatkan materi atau masukan yang mendukung hasil penelitian. Wawancara dilakukan dengan cara tatap muka atau melalui platform daring sesuai dengan kenyamanan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan observasi dan wawancara, peneliti menemukan output (luaran) dari setiap tahapan di atas berupa Dokumen, Kebijakan, atau Keputusan yang berkaitan dengan langkah-langkah mencapai visi misi. Selanjutnya peneliti melakukan penelaahan terhadap dokumen-dokumen dan aktivitas-aktivitas tersebut untuk melihat relasi antar proses sehingga menjadi keterpaduan desain utuh yang dapat terlihat dari flowchart di bawah ini:

Revisi RENSTRA Tahun 2020-2024 dibuat untuk memperbaharui dan menyesuaikan RENSTRA dengan Perjanjian Kinerja (Perkin) Kementerian Agama dan Kontrak Kinerja BLU Kementerian Keuangan serta target UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi Universitas terakognisi internasional. Revisi RENSTRA dilakukan dengan menelaah kembali visi misi yang diturunkan ke dalam tujuan dan sasaran dengan menambah Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK).

Inovasi dalam revisi RENSTRA dilakukan untuk melaksanakan mandatory instansi vertikal dan stakeholders lain sebagai bentuk akuntabilitas. Selain itu harapan customers yang telah mempersepsikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai Kampus Integrasi nilai Keislaman dan Keilmuan menjadikan pertimbangan untuk melakukan perbaikan RENSTRA. Lingkup pengembangan institusi juga menjadi perhatian penting untuk merumuskan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang baru. Oleh karena itu, pada level tujuan, sasaran strategis sampai dengan IKU secara cascading telah mensinergikan dengan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendis Tahun 2020-2024. Inovasi lainnya adalah setiap sasaran yang disusun, didukung dengan referensi kegiatan yang telah dirumuskan bersama-sama antar pimpinan, pemangku jabatan dan tim perencanaan. Referensi kegiatan tersebut akan menjadi pilihan dalam pemangku jabatan menyusun kegiatan dan anggaran sesuai dengan IKU.

Setelah RENSTRA tersusun, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kemudian membuat sebuah perencanaan jangka menengah yang berfokus kepada peningkatan layanan, keuangan dan bisnis yang disebut Rencana Strategi Bisnis (2020 – 2024). RSB dibuat sebagai proyeksi pengembangan institusi selama beberapa tahun ke depan dan bagaimana rencana tersebut tertuang dalam RKA-KL (Rencana Kinerja Anggaran-Kementerian Lembaga) dan RBA (Rencana Bisnis dan Anggaran). Dalam upaya pencapaian visi-misi-tujuan-sasaran strategis organisasi, maka RBA yang disusun memuat profil risiko dan mitigasi risiko serta strategi pencapaian sebagai bagian dari manajemen risiko. Selain itu, juga dipetakan dukungan pendanaan untuk setiap IKU.

Sebagai kelanjutan dari RENSTRA dan RSB, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyusun Rencana Operasional (Renop) yang mendeskripsikan kegiatan-kegiatan yang lebih rinci dengan menghubungkan antara target kegiatan dan anggaran. Muatan dalam renop meliputi kegiatan dan anggaran sesuai dengan 50 (lima puluh) Indikator Kinerja Utama Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berdasarkan Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kontrak Kinerja BLU dan Program Prioritas Rektor Tahun 2024. Keberadaan Renop menjadi penting untuk menerjemahkan arah pengembangan dalam skala tahunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sehingga pencapaian akhir tahun dapat diukur dan dilaporkan sebagai wujud akuntabilitas.

Setelah penetapan target, Peneliti mengamati proses Penyusunan Kertas Kerja Referensi Kegiatan dimana referensi tersebut menjadi panduan bagi Fakultas dan Unit Kerja untuk membuat kegiatan. Kegiatan-kegiatan itu yang nantinya akan dicantumkan ke dalam DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tahap ini melibatkan seluruh pemangku kepentingan dengan tujuan menurunkan Indikator Kinerja kepada kegiatan sebagai sumber penyusunan Rencana Aksi.

Dengan tersusunnya DIPA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berarti proses perencanaan berlanjut kepada Proses Pengukuran Kinerja yang dimuat dalam Rencana Aksi (Renaksi). Rencana Aksi berisi target-target kegiatan per-triwulan dari sisi kinerja dan anggaran. Bersamaan dengan pengukuran kinerja maka terukur pula pencapaian visi dan misi.

Evaluasi SWOT senantiasa dilakukan dalam mengukur keberhasilan dan mengungkap proses penyelesaian kegiatan. Evaluasi pertama, yaitu strengths (kekuatan) dimana menelaah unsur-unsur positif yang mendukung keberhasilan seperti organisasi, sumber daya dan keterampilan. Kedua weakness (kelemahan), dalam rencana aksi terevaluasi faktor-faktor yang menghambat pencapaian kinerja yang terdiri dari alasan ketidaktercapaian target dan rencana tindak lanjut. Ketiga Opportunities (peluang), evaluasi dilakukan untuk melihat faktor eksternal yang mendukung keberhasilan kinerja seperti kerjasama dalam negeri dan luar negeri, kolaborasi penelitian, dana pinjaman dan hibah, dan lain-lain. Keempat Threats (Ancaman) dari eksternal seperti kompetisi dan persaingan.

Setelah diperoleh posisi SWOT saat ini, maka disusun Laporan Kinerja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang memuat analisis SWOT dan capaian kinerja serta keuangan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada tahun-tahun sebelumnya, pengukuran laporan kinerja hanya mengukur ketercapaian berdasarkan Perkin Pendis, sedangkan untuk Kontrak Kinerja BLU dilaporkan secara terpisah ke Dewan Pengawas. Pada tahun 2024, keseluruhan IKU yakni 50 IKU bersumber dari Perkin Pendis, Kontrak Kinerja BLU dan Program Prioritas Rektor dilaporkan secara menyeluruh baik kepada internal maupun eksternal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta seperti Dewan Pengawas, Direktorat Jenderal Pendis, Inspektorat Jenderal, Biro Ortala Kemenag serta dipublikasikan melalui website UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai wujud akuntabilitas kepada publik.

Dalam pelaporan kinerja, juga disusun akuntabilitas keuangan dimana didalamnya memuat analisis keterkaitan antara dokumen kinerja dan anggaran dan bagaimana anggaran dipergunakan dalam upaya pelayanan kepada stakeholders wujud komitmen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai satuan kerja BLU. Dalam

keterkaitan antara dokumen perencanaan dan anggaran juga akan diketahui bahwa anggaran yang disusun telah secara cascade mendukung Visi-Misi-Tujuan-Sasaran Strategis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah dicanangkan.

Capaian dalam laporan kinerja menjadi baseline dalam penyusunan target kinerja kedepan. Selain itu, rekomendasi dalam laporan kinerja akan menjadi perbaikan dan pertimbangan pengambilan kebijakan dalam pencapaian visi misi.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dibuat dari Penelitian ini adalah inovasi dalam implementasi perencanaan strategis dihasilkan melalui kajian regulasi, teori, dan pengalaman serta harapan para stakeholders kepada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berdasarkan hal tersebut, Biro Perencanaan dan Keuangan berhasil merumuskan sebuah inovasi dalam implementasi manajemen strategis dengan tahapan Perencanaan yaitu Penetapan RENSTRA yang di dalamnya memuat Visi Misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Penyusunan Rencana Strategi Bisnis (RSB) sebagai pengembangan bisnis dan finansial, Rencana Operasional dan Rencana Bisnis dan Anggaran sebagai turunan dari RENSTRA dan RSB. Selain itu tahap pengorganisasian, Biro PK menyusun Matriks keterkaitan IKU dan Anggaran untuk memonitor output dan outcome dari setiap kegiatan yang dihubungkan kepada IKU Universitas. Dalam tahap evaluasi, Biro PK menyusun instrumen pengukuran kinerja yang disebut Rencana Aksi sehingga diperoleh Analisis SWOT dalam pencapaian kinerja. Terakhir pada tahap pelaporan, Biro PK merekap, mendokumentasikan dan menyampaikan seluruh capaian, prestasi, inovasi, dan transformasi yang terjadi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang kemudian menjadi titik referensi (baseline) bagi penyusunan perencanaan strategis selanjutnya. Dalam penelitian ini, peneliti juga mengucapkan terimakasih bahwa penelitian telah didanai UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Semoga hasil dari penelitian dapat menjadi manfaat bagi stakeholders.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwildayanto, Arifin Suling, Arifin., 2020. Laporan Penelitian Kebijakan Dan Kelembagaan Dana Pnbp Tahun Anggaran 2020/2021 Kebijakan Manajemen Strategik Dan Inovasi Kerja Dosen Kontribusinya Terhadap Peningkatan Daya Saing Universitas Negeri Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo.
- Badrudin. 2013. Dasar-Dasar Manajemen, Cetakan kesatu, ALFABETA, Bandung.
- Daft, Richard L., 2006. Manajemen, Terjemahan Edward Tanujaya dan Shirly Tiolina, Edisi keenam, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Dewi, Radix., Hidayah, Siti. 2019. ‘Studi Kasus’ Metode Penelitian Kualitatif. Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.
- Fitriadi, Mahendro Sumardjo, & Jubaedah. 2020. Pola Penggunaan Balanced Scorecard Pada Indikator Kinerja Utama Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol. 7 No. 11.
- Handoko, Hani T., 2009. Manajemen, Edisi 2, Cetakan Keduapuluh, BPFE Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu P., 2006. Manajemen (Dasar, Pengertian dan Masalah), Bumi Aksara, Jakarta.

- Kurnia, A. 2020. Telaah Proses Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Dalam Perspektif Manajemen Strategis (Penelitian di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, Volume 7 Nomor 2.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi penelitian kualitatif: edisi revisi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Robbins, Stephen P. dan Mary Coulter. 2004. *Manajemen*, Alih Bahasa T. Hermaya dan Harry Slamet, Jilid I, Edisi ketujuh, PT. Indeks, Jakarta.
- Stoner, James A. F., R. 1996. Edward Freeman, dan Daniel R. Gilbert, *Manajemen*, Alih Bahasa Alexander Sindoro, Jilid I, Simon & Schuster (Asia) Pte. Ltd.
- Strategic Planning Basics. 2024. Diakses pada 6 Agustus 2024, dari <https://balancedscorecard.org/>.
- _____, Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran.
- _____, Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 43 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2013.
- _____, Keputusan Menteri Agama Nomor 1052 tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama Tahun 2020-2024.
- _____, Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4475 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2020-2024.
- _____, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja dan Tata Cara atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- _____, Peraturan Menteri Agama Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.
- _____, Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.
- _____, Perjanjian Kinerja Rektor dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2024.
- _____, Kontrak Kinerja Rektor dengan PK BLU Kementerian Keuangan Tahun 2024.
- _____, Keputusan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor 724a Tahun 2024 tentang Pedoman Penganggaran Berbasis Kinerja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun Anggaran 2025.
- _____, Kertas Kerja Penganggaran Berbasis Kinerja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025.